

**HUBUNGAN PAPARAN MEDIA DENGAN USIA
MENARCHE PADA SISWI KELAS V DAN VI
DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Lilis Yuliasari
201510104081**



**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN PAPARAN MEDIA DENGAN USIA
MENARCHE PADA SISWI KELAS V DAN VI
DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu
Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:
Lilis Yuliasari
201510104081**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PAPARAN MEDIA DENGAN USIA
MENARCHE PADA SISWI KELAS V DAN VI
DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
Lilis Yuliasari
201510104081



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Luluk Rosida, S.ST., MKM
Tanggal : 26 Agustus 2016

Tanda Tangan :

HUBUNGAN PAPARAN MEDIA DENGAN USIA *MENARCHE* PADA SISWI KELAS V DAN VI DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3 YOGYAKARTA¹

Lilis Yuliasari², Luluk Rosida³

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan Depkes RI (2010), diketahui bahwa di Indonesia terjadi *menarche* lebih dini. Berdasarkan hasil Riskesdas (2010), terdapat 5,2% anak-anak di 17 provinsi di Indonesia telah memasuki usia *menarche* di bawah usia 12 tahun. Salah satu faktor penyebab *menarche* dini adalah rangsangan dari luar yang berupa paparan media. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara paparan media dengan usia *menarche* pada siswi kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian *analitik-korelasi* dengan metode pendekatan waktu *cross-sectional*. Populasi berjumlah 117 siswi. Penentuan sampel dengan teknik *total sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian berjumlah 34 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*. **Hasil:** Ada hubungan antara paparan media dengan usia *menarche* dengan nilai *p value* dalam uji *Chi-Square* adalah 0,003 ($p < 0,05$). **Simpulan dan saran:** Dari 34 responden terdapat 26 siswi (76,5%) mengalami *menarche* normal dan 8 siswi (23,5%) mengalami *menarche* dini, sebanyak 23 siswi (67,6%) tidak terpapar media dan 11 siswi (32,4%) terpapar media. Ada hubungan antara paparan media dengan usia *menarche* pada siswi kelas V dan VI di SD Muhammadiyah 3 Wirobrajan Yogyakarta. Perawat di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi khususnya *menarche* dan dapat disampaikan kepada siswi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Kata kunci : Paparan Media, Usia *Menarche*

ABSTRACT

Background: Based on Ministry of Health (2010), the *menarche* in Indonesia occurs earlier. Based on the results *Riskesdas* (2010), there were 5.2% children in 17 provinces in Indonesia have started *menarche* age under 12 years old. One of the causes of early *menarche* is media exposure stimulation. **Objective:** This research was to determine the correlation between media exposure and *menarche* age on female students of grade V and VI at Muhammadiyah 3 Primary School Wirobrajan. **Methods:** This research was an analytic-correlation with cross-sectional time approach. The populations of the study were 117 female students. They were 60 female students grade V and 57 female students grade VI. The sampling technique used was total sampling. The samples were 34 respondents (7 female students grade V and 27 female students grade VI) who has got their period. The research instrument used was questionnaire. The data were analyzed using chi-square statistic. **Results:** There was correlation between media exposure and *menarche* age with *p value* of the Chi-Square test = 0.003 ($p < 0.05$). **Conclusions and suggestions:** There were 26 (76.5%) females students out of 34 respondents had normal *menarche* and 8 (23.5%) female students had early *menarche*. 23 female students (67.6%) were not exposed to media and 11 students (32.4%) were exposed to media. There was

correlation between media exposure and menarche age on female students of grade V and VI at Muhammadiyah 3 Primary School Wirobrajan. The school was expected to enhance reproductive health knowledge and information, especially menarche.

Keywords: *Media Exposure, Menarche age*

PENDAHULUAN

Data demografi menunjukkan bahwa penduduk dunia jumlah populasi remaja merupakan populasi yang besar. Menurut *World Health Organization* sekitar seperlima dari penduduk dunia terdiri dari remaja berumur 10-19 tahun. Sekitar sembilan ratus juta berada di negara berkembang. Jumlah remaja dan kaum muda di Indonesia berkembang sangat cepat. Pada tahun 2000, kelompok umur 15-24 tahun jumlahnya meningkat dari 21 juta menjadi 43 juta atau dari 18% menjadi 21% dari jumlah total populasi di Indonesia (Kusmiran, 2012). Di Indonesia menurut Biro Pusat Statistik kelompok umur 10-19 tahun adalah 22%, yang terdiri dari 50,9% remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan. Dengan demikian, penduduk Indonesia cukup didominasi oleh remaja (Soetjiningsih, 2010).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2011), remaja (*adolescents*) adalah mereka yang berusia antara 10-19 tahun dan anak muda (*youth*) untuk usia 15-24 tahun, kemudian disatukan dalam terminologi kaum muda (*young people*) yang mencakup usia 10-24 tahun. Masa pubertas ditandai dengan pertumbuhan badan yang cepat, menstruasi pertama (*menarche*), perubahan psikis dan timbulnya ciri-ciri kelamin sekunder seperti tumbuhnya rambut pada daerah kemaluan (*pubis*) dan pembesaran payudara. Usia *menarche* bervariasi pada setiap individu. Namun usia *menarche* dapat dikatakan normal apabila terjadi pada usia 10-12 tahun (Susanti, 2012). Rata-rata usia *menarche* juga bisa dijadikan patokan untuk menentukan abnormalitas dalam *menarche*.

Berdasarkan data Depkes RI (2010), diketahui bahwa di Indonesia terjadi *menarche* lebih dini. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2010, terdapat 5,2% anak-anak di 17 provinsi di Indonesia telah memasuki usia *menarche* di bawah usia 12 tahun. Menurut Helm (2009), *menarche* terlampau dini dikaitkan dengan faktor risiko beberapa penyakit seperti kanker payudara, kanker ovarium, dan obesitas. *Menarche* yang kurang dari 12 tahun memiliki risiko 1,7-3,4 kali lebih tinggi dibandingkan dengan *menarche* usia lebih dari 12 tahun. Makin cepat seorang perempuan mengalami pubertas, makin panjang jaringan payudaranya dapat terkena unsur-unsur bahaya penyebab kanker (bahan kimia, radiasi, dan estrogen). Akibat lain dari *menarche* dini adalah meningkatnya kejadian kehamilan tidak diinginkan yang disebabkan oleh aktivitas seksual sebelum menikah. Hal tersebut dapat meningkatkan tindakan abortus, penyakit menular seksual pada remaja.

Faktor yang mempengaruhi usia *menarche* di kalangan anak remaja ialah faktor genetik, etnis, psikologis, lemak tubuh, nutrisi dan aktivitas fisik. Faktor lingkungan seperti kediaman di kota atau luar kota, pendapatan isi keluarga, besarnya keluarga, tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi perkembangan pubertas pada remaja (Karapanou dan Papadimitriou, 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi usia *menarche* di antaranya adalah status gizi, sosial ekonomi, kelainan fisik, audio visual, lingkungan sosial dan genetik (Proverawati, 2009).

Remaja saat ini cenderung mudah terpengaruh oleh media informasi. Menurut Kartono (2006) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *menarche* disebabkan oleh rangsangan-rangsangan kuat dari luar, salah satunya adalah melalui keterpaparan media informasi, baik cetak maupun elektronik. Keterpaparan media informasi dengan kecepatan usia pubertas remaja yang secara tidak langsung menyebabkan percepatan usia *menarche* remaja putri. Para perempuan atau remaja putri yang mengalami *menarche* dini memperlihatkan minat yang lebih kuat ketika menonton tayangan yang mengandung unsur-unsur seksual di film, televisi, dan majalah dibandingkan dengan para remaja yang *menarche* dalam rentang usia normal (Santrock, 2007).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik-korelasi* dengan metode pendekatan waktu *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas V dan VI yang berjumlah 117 siswi (60 siswi kelas V dan 57 siswi kelas VI). Penentuan sampel dengan teknik *total sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian berjumlah 34 responden (7 siswi kelas V dan 27 siswi kelas VI). Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Uji validitas dan reabilitas menggunakan *pearson product moment* dan *alpha cronbach*. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan usia *menarche* dan usia sekarang. Data karakteristik responden selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik responden berdasarkan usia *menarche*

Usia	Jumlah	%
9 Tahun	3	8,8
10 Tahun	13	38,2
11 Tahun	15	44,1
12 Tahun	3	8,8
Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.1. karakteristik responden berdasarkan usia *menarche* menunjukkan hasil bahwa usia 11 tahun merupakan karakteristik usia terbanyak dengan jumlah 15 siswi (44,1%), usia 10 tahun menempati posisi kedua dengan jumlah 13 siswi (38,2%), karakteristik usia *menarche* 9 tahun adalah 3 siswi (8,8%) dan 12 tahun sebanyak 3 siswi (8,8%).

Tabel 4. 2. Karakteristik responden berdasarkan usia sekarang

Usia sekarang	Jumlah	%
10-11 Tahun	29	85,3
12-13 Tahun	5	14,7
Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.2. karakteristik responden berdasarkan usia sekarang paling banyak usia 10-11 tahun dengan jumlah 29 siswi (85,3%) dan untuk usia 12-13 tahun sebanyak 5 siswi (14,7%).

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan kelas

Kelas	Jumlah	%
Kelas V	7	20,6
Kelas VI	27	79,4
Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.3 karakter responden berdasarkan kelas, terbanyak adalah kelas VI dengan jumlah 27 siswi (79,4%) dan siswi kelas V sejumlah 7 siswi (20,6%).

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan kelas dan *menarche*

Indikator	Jumlah	%
Kelas V <i>menarche</i> dini	4	11,8
Kelas V <i>menarche</i> normal	3	8,8
Kelas VI <i>menarche</i> dini	3	8,8
Kelas VI <i>menarche</i> normal	24	70,6
Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas dan *menarche* menunjukkan jumlah terbanyak responden yang mengalami *menarche* normal adalah kelas VI yaitu sebanyak 24 siswi (70,6%), sedangkan kelas V yang mengalami *menarche* normal sebanyak 3 siswi (8,8%). Responden yang mengalami *menarche* dini terbanyak adalah kelas V berjumlah 4 siswi (11,8%), dan kelas VI yang mengalami *menarche* dini sebanyak 3 siswi (8,8%).

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan kelas dan paparan media

Indikator	Jumlah	%
Kelas V terpapar	2	5,9
Kelas V tidak terpapar	5	14,7
Kelas VI terpapar	14	41,2
Kelas VI tidak terpapar	13	38,2
Total	34	100

★ Berdasarkan tabel 4.5. diperoleh jumlah tertinggi siswi yang terpapar media adalah siswi kelas VI sebanyak 14 siswi (41,2%), dan kelas V sebanyak 2 siswi (5,9%). Siswi yang tidak terpapar media kelas VI berjumlah 13 siswi (38,2%) dan siswi kelas V sebanyak 5 siswi (14,7%).

2. Analisis Univariat

Tabel 4.6. Distribusi frekuensi usia *menarche* pada siswi kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta tahun 2016

Usia <i>Menarche</i>	Frekuensi	%
Dini	8	23,5%
Normal	26	76,5%
Total	34	100

Tabel 4.7. Distribusi frekuensi paparan media pada siswi kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta tahun 2016

Paparan Media	Frekuensi	%
Terpapar	11	32,4%
Tidak Terpapar	23	67,6%
Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui hasil penelitian dari 34 responden siswi tergolong usia *menarche* normal yaitu sebanyak 26 siswi (76,5%), dan tergolong usia *menarche* dini yaitu sebanyak 8 siswi (23,5%).

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui hasil penelitian dari 34 responden mayoritas siswi tergolong tidak terpapar media yaitu sebanyak 23 siswi (67,7%), dan tergolong terpapar media yaitu sebanyak 11 siswi (32,4%).

3. Analisa Bivariat

Tabel 4.8. Hubungan paparan media dengan usia *menarche* pada siswi kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 tahun 2016

Paparan Media	Menarche					P value
	Dini		Normal		total	
Terpapar	6	54,5%	5	45,5%	11	0,003
Tidak Terpapar	2	8,7%	21	91,3%	23	
Total	8	23,5%	26	76,5%	34	

Sumber : Data Primer 2016

Dari tabel 4.8. dapat diketahui hasil penelitian dari 34 responden bahwa dari 11 siswi yang terpapar media, 6 diantaranya mengalami *menarche* dini dan 5 diantaranya mengalami *menarche* normal. Dan dari 23 siswi yang tidak terpapar media, 2 diantaranya mengalami *menarche* dini dan 21 diantaranya mengalami *menarche* normal. Jumlah siswi yang mengalami *menarche* dini sebanyak 8 siswi (23,5%) dan yang mengalami *menarche* normal sebanyak 26 siswi (76,5%).

Hasil uji data bivariat menggunakan analisis *Chi Square*, diperoleh nilai *p value* sebesar 0,003 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara paparan media dengan usia *menarche* pada siswi kelas V dan VI SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta tahun 2016.

b. Pembahasan

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden berdasarkan usia *menarche* menunjukkan hasil bahwa usia 11 tahun merupakan karakteristik usia terbanyak dengan jumlah 15 siswi (44,1%), usia 10 tahun menempati posisi kedua dengan jumlah 13 siswi (38,2%), karakteristik usia *menarche* 9 tahun adalah 3 siswi (8,8%) dan 12 tahun sebanyak 3 siswi (8,8%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata usia *menarche* pada siswi kelas V dan VI SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 berumur 11 tahun. Usia 11 tahun termasuk usia *menarche* normal sesuai dengan teori Manuaba (2007) bahwa *menarche* merupakan perdarahan pertama kali dari uterus yang terjadi pada wanita di masa pubertas sekitar usia

10-14 tahun, dan teori Italina (2008) bahwa *menarche* dikatakan normal jika seorang mendapatkan *menarche* pada usia 10-14 tahun. Dalam tahap-tahap remaja, usia 11 tahun termasuk dalam kategori remaja awal, sesuai dengan teori Widyastudi (2009) bahwa masa remaja awal adalah usia 10-12 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan usia sekarang paling banyak adalah usia 10-11 tahun dengan jumlah 29 siswi (85,3%) dan untuk usia 12-13 tahun sebanyak 5 siswi (14,7%). Dapat disimpulkan bahwa usia rata-rata siswi kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 adalah 10-11 tahun dan termasuk dalam tahapan remaja awal sesuai dengan teori Widyastudi (2009) bahwa masa remaja awal adalah usia 10-12 tahun.

2. Gambaran usia *menarche* dan paparan media pada siswi kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 responden terdapat 26 siswi (76,5%) mengalami *menarche* normal, dan ada 8 siswi (23,5%) mengalami *menarche* dini.

Menarche adalah perdarahan pertama dari uterus yang terjadi pada seorang wanita (Winkjosastro, 2008). Menstruasi pertama (*menarche*) merupakan menstruasi awal yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun, atau pada awal remaja dan sebelum memasuki masa reproduksi. Menstruasi adalah pendarahan periodik dan siklik dari uterus disertai dengan pengelupasan (deskuamasi) endometrium (Proverawati & Misaroh, 2009).

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Aryati (2008) tentang Usia *Menarche* pada Siswi SD dan SLTP di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata umur responden adalah umur 11-12 tahun (64,6%), 13 tahun (34,8%) dan 10 tahun (0,5%).

Hasil penelitian dari 34 responden diketahui bahwa mayoritas siswi tergolong tidak terpapar media yaitu sebanyak 23 siswi (67,7%), dan tergolong terpapar media yaitu sebanyak 11 siswi (32,4%).

Menurut Kartono (2006) salah satu faktor yang mempengaruhi *menarche* disebabkan oleh rangsangan-rangsangan kuat dari luar, salah satunya adalah melalui keterpaparan media informasi, baik cetak maupun elektronik. Keterpaparan media informasi dengan kecepatan usia pubertas remaja yang secara tidak langsung menyebabkan percepatan usia *menarche* remaja putri. Para perempuan atau remaja putri yang mengalami *menarche* dini memperlihatkan minat yang lebih kuat ketika menonton tayangan yang mengandung unsur-unsur seksual di film, televisi, dan majalah dibandingkan dengan para remaja yang *menarche* dalam rentang usia normal (Santrock, 2007).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliyana (2011) tentang Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Paparan Media Massa Dengan Usia *Menarche* Pada Siswi Kelas VII Di SMP Jaya Suti Abadi Tambun Bekasi Tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan antara paparan media massa tentang tontonan dan bacaan untuk orang dewasa dengan usia *menarche* pada siswi kelas VII di SMP Jaya Suti Abadi Tambun Tahun 2011.

3. Hubungan Paparan Media Dengan Usia *Menarche* Di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta Tahun 2016

Hasil penelitian di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 memperoleh hasil bahwa dari 34 responden terdapat 11 siswi yang terpapar media, 6 diantaranya mengalami *menarche* dini dan 5 diantaranya mengalami *menarche* normal. Dan terdapat 23 siswi yang tidak terpapar media, 2 diantaranya mengalami *menarche* dini dan 21 diantaranya mengalami *menarche* normal. Jumlah siswi yang mengalami *menarche* dini sebanyak 8 siswi (23,5%) dan yang mengalami *menarche* normal sebanyak 26 siswi (76,5%).

Hasil uji analisis bivariat dengan menggunakan *Chi-Square*, diperoleh hasil nilai *p value* sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara paparan media dengan usia *menarche* pada siswi kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta tahun 2016.

Paparan media pada remaja akan meningkatkan banyak aspek yang berhubungan dengan pematangan seksual anak-anak gadis. Rangsangan-rangsangan kuat dari luar yang berupa film-film seks (*blue film*), buku-buku atau majalah yang bergambar tidak senonoh (porno), godaan dan rangsangan dari kaum pria, pengamatan secara langsung terhadap perbuatan seksual, masuk ke pusat pancaindera diteruskan melalui striae terminalis menuju pusat yang disebut pubertas inhibitor. Rangsangan yang terus menerus, kemudian menuju hipotalamus dan selanjutnya menuju hipofise pars anterior, melalui sistem portal. Hipofise anterior mengeluarkan hormon yang merangsang kelenjar indung telur untuk mengeluarkan hormon spesifik, yaitu hormon estrogen dan progesteron. Hormon yang dikeluarkan kelenjar indung telur tersebut memberikan umpan balik ke pusat pancaindera dan otak serta kelenjar induk hipotalamus dan hipofise, sehingga mengeluarkan hormon berfluktuasi. Dengan dikeluarkannya hormon tersebut mempengaruhi kematangan organ-organ reproduksi, sehingga semua hal tersebut mengakibatkan kematangan seksual yang lebih cepat pada diri anak (Santrock, 2007).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernauli Meliyana (2011) tentang Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Paparan Media Massa dengan Usia *Menarche* Pada Siswi Kelas VII Di SMP Jaya Suti Abadi Tambun Bekasi Tahun 2011. Hasil analisis bivariat antara paparan media massa dengan usia *menarche* menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara paparan media massa dengan usia *menarche*. Responden dengan kategori terpapar berat oleh media massa tentang tontonan dan bacaan untuk orang dewasa sebanyak 3 responden dengan sebaran 2 responden (66,7%) dengan usia *menarche* antara 13-14 tahun dan 1 responden (33,3%) dengan usia *menarche* lebih dari 14 tahun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Niken (2012) tentang Hubungan Konsumsi Junk Food Dan Media Informasi Terhadap *Menarche* Dini Pada Siswi Sekolah Dasar Di Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia *menarche* dini adalah 9,8 tahun. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan ada hubungan antara konsumsi *junk food* dengan usia *menarche* dini, dan terdapat hubungan paparan informasi dengan usia *menarche* dini pada siswi Sekolah dasar di Surakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian, analisis data bivariat dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara paparan media dengan usia *menarche* pada siswi kelas V dan VI di SD Muhammadiyah 3 Wirobrajan Yogyakarta.

Saran

Perawat di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi khususnya *menarche* dan dapat disampaikan kepada siswinya, mengingat sudah ada siswi kelas V dan VI yang telah mengalami *menarche*, dan sebagai bekal persiapan menghadapi *menarche* bagi siswi yang belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2010. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta : Depkes RI.
- Eko, Sarma. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Menarche Di SMP X Di Rangkabelitung COPING Ners Journal Vol.3 No.2, Mei-Agustus 2015*.
- Helm, C.W. 2009. *Ovarian Cyst*. Louisville: University of Louisville. Available from: <http://emedicine.com>.
- Hasli, dkk. 2015. *Hubungan Paparan Pornografi Melalui Elektronik terhadap Perilaku Seksual Remaja JOM Vol 2 No 2, Oktober 2015*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Italina. 2008. *Wanita Dalam Berbagai Masa Kehidupan*. Tersedia di <http://italina89.wordpress.com>
- Karapanou, dkk. 2010. *Determinant Of Menarche, Reproductive Biology and Endocrinology* 2010, 8: 115. Tersedia di <http://www.rbej.com/content/pdf/1477-7827-8-115.pdf>
- Kartono. 2006. *Psikologi Wanita. Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Jakarta : Mandar Maju
- Kusmiran, E. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Manuaba. 2007. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan Ed.2*. Jakarta: EGC.
- Meliyana, Ernauli. 2011. *Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Paparan Media Massa Dengan Usia Menarche Pada Siswi Kelas Vii Di Smp Jaya Suti Abadi Tambun Bekasi Tahun 2011*.
- Proverawati, & Misaroh, S. 2009. *Menarche : Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Santrock W.J. 2007. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Soetjiningsih. 2010. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Susanti A. V. 2012. *Faktor Risiko Kejadian Menarche Dini pada Remaja di SMPN 30 Semarang, Journal of Nutrition College. 1 (1) : 386-407*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Widyastuti, Dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitrimaya.
- Wulansari, Niken Aryani. 2012. *Hubungan Konsumsi Junk Food Dan Media Informasi Terhadap Menarche Dini Pada Siswi Sekolah Dasar Di Surakarta*. Surakarta : FIK UMS.